

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan pemaparan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Metode penelitian adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam suatu penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek yang diteliti (Sjamsuddin, 2007: 13). Sedangkan menurut Gilbert J. Garraghan (Abdurrahman, 2007: 53) metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul Peranan Bank Indonesia Pada Masa Krisis Ekonomi Tahun 1997-2000 adalah metode historis dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Metode historis adalah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah (Ismaun, 2005: 34). Sementara itu, menurut Gottschalk (Herlina, 2011: 2) metode sejarah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.

Dari definisi tersebut dapat berarti bahwa penelitian sejarah merupakan suatu metode yang tepat digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa secara empirik, deskriptif dan analisis. Dalam hal ini penulisan sejarah tidak hanya mengungkapkan suatu peristiwa secara kronologis melainkan juga harus melalui proses analisis. Seperti yang dikatakan Sjamsuddin (2007: 156):

“Seorang sejarawan ketika sampai kepada penulisan ia tidak hanya menggunakan teknis penggunaan catatan-catatan saja tapi ia juga harus menggunakan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan sintesis dari seluruh hasil penelitiannya dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi”.

Peneliti menggunakan metode ini karena data dan fakta-fakta yang dibutuhkan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini berasal dari masa lampau

dan hanya dapat diperoleh melalui metode ini. Peneliti melakukan empat langkah penting dalam penulisan skripsi ini seperti yang dikemukakan oleh Ismaun (2005: 49- 51) yaitu:

1. Heuristik
2. Kritik sumber
3. Interpretasi
4. Historiografi

Sementara itu, Wood Gray (Sjamsuddin 2007: 89) mengemukakan terdapat enam langkah yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah yaitu:

1. Memilih suatu topik yang sesuai;
2. Mengusut evidensi (bukti) yang relevan dengan topik;
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti;
6. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin;

Dalam hal ini terdapat beberapa perbedaan dari segi sistematika penjelasan yang disampaikan oleh para ahli, akan tetapi kedua versi tersebut pada dasarnya mengacu kepada proses yang sama. Maka langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian skripsi ini dijabarkan menjadi lima langkah penelitian yaitu pemilihan topik penelitian, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Kemudian kelima langkah tersebut dibagi menjadi tiga tahapan penelitian yang meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mengkaji buku-buku serta

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

artikel yang dapat membantu penulis dalam memecahkan permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini penulis mencari buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Berkaitan dengan ini, dilakukan kegiatan kunjungan pada perpustakaan-perpustakaan. Setelah literatur terkumpul dan cukup relevan sebagai acuan penulisan maka penulis mulai mempelajari, mengkaji dan mengidentifikasi serta memilah sumber yang relevan dan dapat dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Selain dengan menggunakan studi kepustakaan, penulis juga menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data angka maupun gambar.

Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu, dalam hal ini sejarah sebagai ilmu yang dominan dan ditunjang oleh ilmu-ilmu sosial lainnya sebagai ilmu bantu. Menurut Sjamsuddin (2007: 240) ilmu-ilmu bantu yang merupakan pendukung sejarah disebut *auxiliary sciences* atau *sister disciplines*. Penggunaan ilmu-ilmu bantu ini tergantung pada pokok-pokok atau periode sejarah yang dipelajari. Dalam hal ini penulis memilih kajian sejarah ekonomi maka, konsep ilmu ekonomi adalah konsep bantu ilmu sejarah yang penulis gunakan dalam skripsi ini. Adapun konsep ekonomi yang digunakan diantaranya seperti mazhab ekonomi moneterisme dan *laissez faire passer* atau perdagangan bebas serta krisis ekonomi.

Selanjutnya penulis mencoba memaparkan beberapa langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### **3.1 Persiapan Penelitian**

Tahapan ini merupakan kegiatan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan teknik penelitian studi kepustakaan dan

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

studi dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

### **3.1.1 Pemilihan Topik Penelitian**

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tema atau memilih topik penelitian. Proses pemilihan tema dilakukan setelah peneliti membaca berbagai literatur sejarah dengan mengunjungi berbagai perpustakaan atau beberapa tempat yang dianggap akan memberikan informasi selama proses penelitian. Setelah melakukan kegiatan tersebut pada akhirnya peneliti memilih kajian Sejarah Nasional Indonesia yang difokuskan ke dalam rumpun tema sejarah ekonomi yaitu mengenai peranan dan perkembangan Bank Indonesia dalam upaya mengatasi krisis ekonomi tahun 1997- 2000.

Judul tersebut kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan Dan Penulisan Skripsi (TPPS) jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia sebagai judul skripsi yaitu Perkembangan Bank Indonesia Pada Masa Krisis Ekonomi Tahun 1997-2000. Judul tersebut kemudian disetujui oleh TPPS dan penulis mulai menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### **3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap kedua yang harus dilaksanakan setelah mengajukan tema penelitian. Rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian, kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar, namun sebelum diserahkan kepada TPPS dibicarakan terlebih dahulu dengan ketua TPPS yaitu bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. Setelah proposal tersebut mendapatkan persetujuan, maka pengesahan untuk penyusunan skripsi ini dikeluarkan melalui Surat Keputusan (SK) Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dan sekaligus penentuan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Setelah memperoleh data dan fakta yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, rancangan penelitian ini kemudian dijabarkan dalam bentuk proposal

Ivo Fauziah , 2014

*PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000*

skripsi yang memuat judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta pembahasan kajian pustaka yang di dalamnya berisi konsep-konsep atau teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan masalah, juga dipaparkan secara singkat metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

Proposal skripsi tersebut kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2013. Rancangan tersebut kemudian disetujui setelah ada perbaikan-perbaikan dalam hal judul maupun isi dari proposal tersebut. Selanjutnya dikeluarkan surat keputusan TPPS jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan No. 003/TPPS/JPS/PEM/2013 sekaligus penentuan pembimbing I yaitu kepada Ibu Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd dan pembimbing II yaitu Ibu Farida Sarimaya, S.Pd M.Si.

### **3.1.3 Mengurus Perijinan Penelitian**

Pada tahapan ini untuk memudahkan dan memperlancar penulis dalam mencari sumber-sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memilih dan menentukan lembaga atau instansi-instansi yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ini. Setelah itu, penulis mengurus perijinan ke jurusan Pendidikan Sejarah yang kemudian diserahkan kepada bagian FPIPS untuk mendapatkan perijinan dari Dekan FPIPS. Adapun surat-surat perijinan penelitian tersebut ditujukan kepada instansi-instansi atau lembaga-lembaga sebagai berikut:

1. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VI
2. Perpustakaan Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VI
3. Harian Umum Pikiran Rakyat Bandung

### **3.1.4 Proses Bimbingan/ Konsultasi**

Proses bimbingan merupakan kegiatan yang harus selalu dilakukan oleh penulis selama penyusunan skripsi. Proses bimbingan ini dapat membantu penulis dalam menentukan langkah yang tepat dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada proses ini, penulis juga mendapat masukan dan arahan baik itu berupa komentar atau perbaikan dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Selama

Ivo Fauziah , 2014

*PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000*

proses penyusunan skripsi penulis melakukan proses bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II secara berkesinambungan dengan waktu dan teknik bimbingan yang telah disepakati bersama. Bimbingan dilakukan secara berkesinambungan dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, hingga BAB V. Proses bimbingan dapat berjalan lancar berdasarkan hasil komunikasi dan diskusi antara penulis dengan pembimbing dan diharapkan penyusunan skripsi dapat memberikan hasil sesuai ketentuan.

### **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan utama dalam rangkaian penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan melakukan heuristik. Langkah heuristik yang dilakukan oleh penulis adalah mencari sumber yang relevan dengan masalah penelitian lalu kemudian dikumpulkan menjadi satu kumpulan sumber yang akan dikaji untuk melakukan penelitian ini. Menurut Sjamsuddin (2007: 95) sumber-sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita tentang suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actuality*). Sumber-sumber sejarah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori diantaranya, peninggalan-peninggalan (*relics atau remains*) dan catatan-catatan (*records*) yang terbagi dalam bentuk lisan maupun tulisan (Sjamsuddin, 2007: 96).

Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber dan data yang relevan, baik sumber primer maupun sekunder yang dapat digunakan dalam menjawab permasalahan yang akan dibahas. Sumber sejarah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan melakukan kajian pustaka, studi dokumentasi. Untuk mendapatkan sumber tertulis ini, penulis mengunjungi perpustakaan dan kantor kearsipan atau instansi terkait yang menurut penulis relevan dengan permasalahan penelitian. Penulis mengunjungi beberapa

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

perpustakaan seperti perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Indonesia, Perpustakaan Bank Indonesia, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Batu Api, Perpustakaan Universitas Padjajaran dan Kantor Harian Umum Pikiran Rakyat.

Pada tahap ini penulis mengumpulkan sumber tertulis berupa buku, artikel, dokumen maupun skripsi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan karena dalam melakukan proses penelitian penulis menggunakan teknik studi literatur sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam proses ini, penulis mengunjungi berbagai perpustakaan. Di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia penulis menemukan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian sejarah mengenai dasar-dasar perbankan dan teori-teori ekonomi.

Perpustakaan lain yang dikunjungi penulis adalah Perpustakaan Batu Api Jl. Jatinangor 142 A, di perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berhubungan dengan masalah-masalah ketika krisis ekonomi terjadi baik kondisi ekonomi maupun politik dan sosial. Selain itu penulis mengunjungi Perpustakaan Universitas Indonesia, di sini penulis menemukan buku yang berhubungan dengan perkembangan Bank Indonesia. Kemudian penulis mengunjungi Perpustakaan Nasional RI yang berada di Jl. Salemba Raya 28A Jakarta dan Perpustakaan Universitas Padjajaran yang ada di Jl. Dipati Ukur Bandung, di perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berhubungan dengan teori krisis ekonomi.

Penulis mengunjungi beberapa instansi-instansi yang terkait seperti Kantor Bank Indonesia Cabang Bandung, Perpustakaan Bank Indonesia Cabang Bandung Museum Bank Indonesia dan Kantor Harian Pikiran Rakyat. Sumber tertulis yang diperoleh dari instansi-instansi tersebut merupakan data-data mengenai laporan-laporan tahunan Bank Indonesia yang dikeluarkan tiap tahun yang penulis teliti adalah tahun 1997-2000. Selain itu, Undang-Undang yang mengatur Bank Indonesia, yang akan penulis uraikan dalam penelitian ini.

Kunjungan penulis ke kantor Bank Indonesia cabang Bandung adalah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan penulis seperti laporan tahunan, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan lain-lainnya dari

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

periode tahun 1997-2000. Kemudian penulis mengunjungi perpustakaan Bank Indonesia untuk mendapatkan sumber-sumber berupa buku, arsip dan lain-lainnya. Untuk melengkapi sumber dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengunjungi Kantor Harian Pikiran Rakyat untuk mendapatkan informasi-informasi berupa koran yang pernah terbit mengenai seputar keadaan ekonomi Indonesia pada tahun 1997- 2000.

### 3.2.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber (*heuristik*), langkah selanjutnya adalah melaksanakan tahap kritik sumber baik eksternal maupun internal. Pada tahap ini penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh baik sumber primer maupun sekunder. Fungsi kritik sumber erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam rangka mencari kebenaran, sejarawan dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007: 131). Dengan kritik ini maka akan memudahkan dalam penulisan karya ilmiah yang benar-benar objektif tanpa rekayasa sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

Tahapan kritik mencakup dua aspek, eksternal dan internal. Aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber, sedangkan aspek internal bertujuan untuk menguji realibilitas dan kredibilitas sumber. Menurut Lucey (Sjamsuddin, 2007: 133) terdapat lima pertanyaan yang harus digunakan untuk mendapatkan kejelasan keamanan sumber-sumber tersebut yaitu:

1. Siapa yang mengatakan itu ?
2. Apakah dengan satu atau cara lain kesaksian itu telah diubah ?
3. Apakah sebenarnya yang dimaksud oleh orang itu dengan kesaksiannya ?
4. Apakah orang yang memberikan kesaksian itu seorang saksi mata (*witness*) yang kompeten, apakah ia mengetahui fakta ?
5. Apakah saksi itu mengatakan yang sebenarnya (*truth*) dan memberikan kepada kita fakta yang diketahui itu?

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

Dalam metode sejarah, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Adapun kritik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### 3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal dilakukan dengan melihat penulis sumber dan tahun terbitan sumber sebagai bagian penilaian aspek otentisitas. Langkah penulis dalam melakukan kritik eksternal terbagi dalam dua kategori yaitu kategori penulis sumber dan karakteristik sumber. Kategori penulis sumber dimaksudkan mengetahui latar belakang penulis, apakah ia seorang yang ahli dalam bidangnya atau bukan, dalam hal ini yang dimaksud adalah sejarawan atau pakar ekonomi. Kedua, kategori karakteristik sumber dimaksudkan untuk membedakan atau mengelompokkan berbagai sumber yang diperoleh, sumber yang penulis pilih ialah sumber yang berkaitan langsung dengan tema penelitian dan yang berhubungan dengan tema penelitian. Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sjamsuddin (2007 : 134) :

“Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak.”

Penulis mencoba melakukan kritik eksternal terhadap pengarang buku. Penulis lebih memilih buku yang akan dijadikan sebagai referensi utama yaitu buku yang dikarang oleh para ahli ekonomi dan para sejarawan yang memang ahli dalam kajiannya. Cara penulis melakukan kritik pada tahap ini adalah dengan melihat daftar riwayat hidup penulis. Misalnya, penulis menggunakan buku karya J. Soedrajat Djiwandono yang berjudul *Mengelola Bank Indonesia Dalam Masa Krisis*, pengarang buku ini merupakan seorang ahli dalam bidang ilmu ekonomi yang pernah menjabat Gubernur Bank Indonesia Periode Maret 1993-Februari

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

1998, sehingga dapat dikatakan sebagai saksi sejarah yang pernah menyaksikan langsung peran serta kondisi dari Bank Indonesia pada waktu itu. Buku ini diterbitkan pada tahun 2001, menurut penulis sudah sesuai untuk mengkaji penelitian ini karena dibuat dalam jangka waktu yang tidak jauh dengan tahun penelitian.

Selain buku di atas, penulis juga melakukan kritik terhadap buku yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berjudul *Sejarah Bank Indonesia Periode V: 1997- 1999 Bank Indonesia Pada Masa Krisis Ekonomi, Moneter dan Perbankan*. Buku ini dikeluarkan langsung oleh pihak Bank Indonesia sehingga mendukung penulis untuk memakai buku ini sebagai salah satu rujukan utama. Buku ini membahas mengenai krisis ekonomi dan kebijakan moneter periode 1997-1999. Buku ini sangat membantu dalam menggambarkan perkembangan Bank Indonesia. Buku ini diterbitkan pada tahun 2006, oleh karena itu menurut penulis sudah sesuai untuk mengkaji penelitian karena dibuat dalam waktu yang panjang sehingga sudah terdapat analisis-analisis dan fakta terbaru di dalamnya.

Buku selanjutnya yang mendapat kritik eksternal dari penulis ialah buku yang ditulis oleh M. Dawam Rahardjo berjudul *Independensi Bank Indonesia dalam Kemelut Politik*. Buku ini diterbitkan pada tahun 2000, sehingga bisa menjadi referensi karena pada waktu itu terjadi konflik antara Presiden Abdurrahman Wahid dengan Gubernur Bank Indonesia Syahril Sabirin, dimana Abdurrahman Wahid menginginkan Syahril diganti sebagai Gubernur Bank Indonesia.

Kemudian buku yang mendapat kritik eksternal adalah buku yang berjudul *Bank Indonesia menuju Independensi Bank Sentral* yang ditulis oleh Didik J.Racbini. Buku ini diterbitkan pada tahun 2000, sehingga bisa menjadi referensi karena telah mengalami penyempurnaan konsep dalam penulisannya. Buku tersebut ditulis dalam rangka mengkritisi peranan Bank Sentral sejak awal berdirinya sampai dengan lahirnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

Selain itu juga penulis merasa perlu melakukan kritik eksternal terhadap sumber tertulis yang berupa arsip-arsip, namun kritik eksternal terhadap arsip-arsip dilakukan tidak secara ketat oleh peneliti karena telah ada lembaga resmi yang telah melakukan kritik. Arsip yang penulis gunakan adalah Laporan Bank Indonesia. Laporan tahunan Bank Indonesia yang penulis gunakan didapatkan dari perpustakaan Bank Indonesia dan Situs Resmi Bank Indonesia yang dapat menjamin keabsahannya. Dalam hal ini penulis hanya mengamati kondisi fisik dari arsip tersebut seperti, keutuhan laporan dan tahun pembuatan laporan. Arsip yang penulis gunakan adalah laporan tahunan Bank Indonesia yang merupakan salinan dari laporan asli yang sekarang disimpan di Bank Indonesia pusat Jakarta. Selain arsip, penulis juga merasa perlu melakukan kritik sumber terhadap surat-surat kabar yang terbit pada saat terjadinya krisis ekonomi 1997/1998 yang diperoleh dari Harian Umum Pikiran Rakyat. Kritik sumber tersebut dilakukan dengan melihat para ahli ekonomi dalam memberikan opini-opini mereka terhadap peristiwa yang terjadi.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis, penulis memperhatikan aspek akademis dari penulis buku yaitu dengan melihat latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keotentitasannya, memperhatikan aspek tahun penerbitan, serta tempat buku diterbitkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis berkesimpulan bahwa sumber literatur tersebut merupakan sumber tertulis yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### **3.2.2.2 Kritik Internal**

Pada tahap ini penulis melakukan kritik internal yang dilakukan penulis terhadap sumber tertulis dilakukan dengan membandingkan antara sumber-sumber yang telah terkumpul dan menentukan sumber yang relevan dan akurat dengan permasalahan yang dikaji. Kritik internal yang disoroti oleh penulis disini adalah mengenai latar belakang terjadinya krisis ekonomi 1997/1998, kondisi sosial ekonomi dan politik masyarakat Indonesia serta perkembangan dan peranan Bank Indonesia pada masa krisis ekonomi 1997/1998.

Ivo Fauziah , 2014

*PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000*

Dalam tahap kritik internal, penulis mencoba membandingkan buku-buku yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji penelitian ini, hal ini guna mendapatkan kebenaran yang dapat dipertahankan. Penulis membandingkan dua buku yang isinya membahas mengenai kelembagaan Bank Indonesia. Kedua buku yang akan penulis bandingkan di sini adalah buku karya Zulfi D Zaini(2012) yang berjudul *Independensi Bank Indonesia dan Penyelesaian Bank Bermasalah* dan buku Didik J. Rachbini (2000) yang berjudul *Bank Indonesia Menuju Independensi Bank Sentral*. Kedua buku ini menggambarkan mengenai Bank Indonesia dalam fungsinya sebagai lembaga pengawas perbankan di Indonesia. Kedua buku ini sepakat mengemukakan bahwa kedudukan yang independen bagi Bank Indonesia diperlukan agar tugas dan wewenangnya dapat dilaksanakan dengan lebih terfokus dan tidak memihak kepada suatu kepentingan atau tujuan jangka pendek yang dapat membahayakan kestabilan ekonomi dan moneter serta Negara secara keseluruhan. Dalam buku yang berjudul *Independensi Bank Indonesia dan Penyelesaian Bank Bermasalah*, masalah status independensi Bank Indonesia dideskripsikan secara jelas beserta dengan kedudukan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, dijelaskan juga kasus-kasus penyelesaian bank bermasalah seperti kasus penanganan likuidasi Bank Bali, Bank Global dan Bank IFI . Namun dalam buku yang berjudul *Bank Indonesia Menuju Independensi Bank Sentral*, hal tersebut tidak dijelaskan karena buku tersebut mendeskripsikan secara umum kepada kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Dalam mengkaji peranan Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia yang meliputi fungsi dan peranan Bank Indonesia, penulis mencoba membandingkan buku karya Soedradjad Djiwandono yang berjudul *Mengelola Bank Indonesia dalam Masa Krisis* (2001) dan buku yang dikeluarkan langsung oleh pihak Bank Indonesia (2006) yang berjudul *Sejarah Bank Indonesia Periode V: 1997-1999 Bank Indonesia Pada Masa Krisis Ekonomi, moneter dan Perbankan*. Di dalam kedua buku ini membahas mengenai fungsi dan peran Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang bertugas untuk membantu permasalahan ekonomi Indonesia. Kedua buku ini memaparkan bahwa kebijakan yang diambil

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

tidak lagi hanya bertumpu pada kebijakan moneter, tetapi juga mencakup langkah- langkah lain di bidang fiskal, perbankan dan pasar modal, serta di sektor riil. Restrukturisasi perbankan dalam program pemulihan ekonomi merupakan bagian paling penting karena kelemahan perbankan diidentifikasi sebagai masalah pokok timbulnya krisis, baik oleh mereka yang menganggapnya sebagai panik keuangan dari unsur eksternal maupun mereka yang menganggap krisis yang berasal dari kelemahan struktur ekonomi dalam negeri. Dalam kedua buku tersebut tidak banyak perbedaan dalam menjelaskan peranan Bank Indonesia akan tetapi buku yang berjudul *Sejarah Bank Indonesia Periode V: 1997- 1999 Bank Indonesia pada Masa Krisis Ekonomi, Moneter dan Perbankan*, lebih terperinci karena beserta dengan perkembangan kelembagaan Bank Indonesia.

Dalam proses kritik internal dengan membandingkan berbagai buku, penulis mendapatkan hasil bahwa dalam setiap pembahasan buku yang dibandingkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbedaan didapatkan hanya dalam segi kelengkapan pembahasan isi buku tersebut. Selain ke-empat buku tadi, masih terdapat beberapa buku yang penulis jadikan rujukan dalam penelitian ini.

### **3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)**

Tahap ketiga dalam penulisan karya ilmiah ini adalah interpretasi. Pada tahap ini penulis melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta (*fact*) dan bukti-bukti sejarah (*evidence*) yang diperoleh baik dari sumber tulisan maupun sumber lisan. Fakta-fakta tersebut kemudian dihubungkan satu dengan lainnya, sehingga setiap fakta tidak berdiri sendiri dan menjadi rangkaian peristiwa yang saling berhubungan. Penelitian dalam tahapan ini berusaha memilah dan menafsirkan setiap fakta yang dianggap sesuai dengan bahasan dalam penelitian. Setiap fakta-fakta yang diperoleh penulis dibandingkan dan dihubungkan dengan fakta lain. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi sebagian data yang diperoleh tidak mengalami penyimpangan.

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam tahap ini adalah mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah teruji kebenarannya. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkaikan dan

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

dihubungkan sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa satu dimasukkan kedalam peristiwa lain yang melingkupinya. Dengan kegiatan ini maka akan didapatkan suatu gambaran terhadap pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Proses interpretasi dilakukan oleh penulis sesuai dengan kajian utama yang diangkat yaitu mengenai peranan Bank Indonesia pada masa krisis moneter tahun 1997- 2000.

Untuk memperoleh hasil analisis terhadap permasalahan yang dikaji serta agar penulis dapat mengungkapkan suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh maka digunakan pendekatan interdisipliner pada tahap interpretasi ini. Pendekatan interdisipliner dalam penelitian ini berarti ilmu sejarah dijadikan sebagai disiplin ilmu utama dalam mengkaji permasalahan dengan dibantu disiplin ilmu sosial lain seperti ilmu ekonomi dan ilmu politik. Dalam ilmu Ekonomi dan politik, penulis mengambil konsep-konsep mengenai liberalis, kapitalis dan moneteris untuk mengkaji keadaan serta permasalahan yang ada di Indonesia, serta dapat mengambil keputusan teori-teori, konsep-konsep serta sistem ekonomi dan politik yang lebih baik untuk diterapkan di Indonesia. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji dan memudahkan dalam proses penafsiran.

#### **3.2.4 Penulisan Hasil penelitian (Historiografi)**

Setelah melakukan tahapan heuristik (pengumpulan sumber sejarah) dan kritik sumber, maka proses selanjutnya dari penelitian sejarah ini adalah proses penafsiran dan penulisan sejarah. Tahap- tahap penulisan mencakup interpretasi sejarah, eksplanasi sejarah sampai kepada presentasi atau pemaparan sejarah sebenarnya bukan merupakan tiga kegiatan terpisah melainkan bersamaan (Sjamsuddin, 2007: 155). Penulis memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah atau data-data yang diperoleh dari hasil kritik eksternal maupun internal. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya.

Ivo Fauziah , 2014

*PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000*

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, penulis kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Penulis berusaha menyajikan hasil penelitian ini dengan gaya bahasa yang menarik dan komunikatif disertai analisa dan sintesa. Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi dalam rangka menulis ulang dan analisis dalam rangka interpretasi.

Hasan Usman, (Abdurrahman, 2007: 76-77) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa syarat umum yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti dalam melakukan pemaparan sejarah, yaitu:

1. Peneliti harus memiliki kemampuan mengungkapkan bahasa secara baik, agar data dapat dipaparkan seperti apa adanya atau seperti yang dipahami oleh peneliti dan dengan gaya bahasa yang khas.
2. Terpenuhinya kesatuan sejarah, artinya suatu penulisan sejarah itu disadari sebagai bagian dari sejarah yang lebih umum, karena ia didahului oleh masa dan diikuti oleh masa pula. Dengan perkataan lain, penulisan itu ditempatkannya sesuai dengan perjalanan sejarah.
3. Menjelaskan apa yang ditemukan oleh peneliti dengan menyajikan bukti-buktinya dan membuat garis-garis umum yang akan diikuti secara jelas oleh pemikiran pembaca.
4. Keseluruhan pemaparan sejarah bersifat argumentatif, artinya usaha peneliti dalam mengerahkan ide-idenya dalam merekonstruksi masa lampau itu didasarkan pada bukti-bukti terseleksi, bukti yang cukup lengkap dan detail fakta yang akurat.

Ivo Fauziah , 2014

**PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000**

Ivo Fauziah , 2014

*PERANAN BANK INDONESIA  
PADA MASA KRISIS EKONOMI TAHUN 1997 - 2000*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)